

BAB V

PENUTUP

Selama melakukan terapi musik klasik pada Tn.S dengan post operasi hernia selama 5 hari dari tanggal 18 – 22 Desember 2020, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan pasien dengan nyeri post operasi hernia.

A. Kesimpulan

1. Intervensi yang direncanakan pada Tn. S adalah intervensi yang diambil dari teori dan disesuaikan dengan masing – masing diagnosa. Diagnosa nyeri akut menggunakan manajemen nyeri, Intensitas nyeri pada Tn.S post operasi sebelum dilakukan pemberian terapi musik klasik diperoleh data bahwa pada hari pertama sampai hari kelima didapat intensitas nyeri dengan skala 6 – 3, dan setelah dilakukan terapi skala nyeri rata rata menjadi skala 3.
2. Penurunan intensitas nyeri setelah diberikan terapi musik klasik pada pasien post operasi hernia terjadi karena pelepasan hormon endorfin yang telah di stimulasi memberikan efek untuk mengurangi rasa nyeri. Hal ini didukung oleh Novita (2013) bahwa musik yang bersifat sedatif terbukti efektif untuk menurunkan nyeri. Mekanisme musik sebagaimana dijelaskan dalam teori *Gate Control*, dimana impuls musik berkompensasi mencapai korteks serebri bersama dengan impuls nyeri akan memberikan efek distraksi kognitif dalam inhibisi persepsi nyeri (Novita 2013).

3. Penelitian ini didukung oleh jurnal Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Hernia, Berdasarkan hal tersebut terapi dengan musik klasik yang berjudul river flows in you selama 20 menit yang dilakukan dalam dua sesi dapat mengurangi rasa nyeri dan membuat tubuh menjadi rileks dan nyaman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis akan mengemukakan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat :

1. Sebelum melakukan pengkajian hendaknya lebih dahulu menekankan dalam membina hubungan saling percaya antara pasien dengan perawat, serta dalam pengambilan data pengkajian pada pasien utamakan privasi atau kerahasiaan data pasien.
2. Dalam menyusun rencana tindakan keperawatan, sebaiknya perawat selalu menekankan tindakan yang sesuai dengan keluhan pasien serta mampu untuk mengurangi/menanggapi keluhan yang dirasakan pasien agar tujuan yang diharapkan tercapai dan terencana dengan baik.
3. Dalam melakukan tindakan asuhan usahakan selalu memperhatikan kesiapan atau keadaan pasien, sebaiknya untuk mengurangi nyeri jangan menggunakan teknik relaksasi nafas dalam karena dapat menambah pergerakan pada daerah operasi sehingga bukan mengurangi nyeri tetapi malah dapat menambah rasa nyeri tersebut. Untuk itu gunakan teknik non farmakologi lainnya seperti teknik Guided imagery atau teknik relaksasi imajinasi terbimbing dan teknik

Distraksi, dengan teknik Guided imagery atau teknik Distraksi pasien dapat lebih rileks dan rasa nyeri pada luka post operasi dapat berkurang.

4. Bagi Rumah Sakit

Bagi pihak rumah sakit, terapi musik dapat dijadikan sebagai salah satu penatalaksanaan nyeri yang dapat diberikan pada setiap pasien post operasi hernia untuk mengatasi nyeri yang dialami oleh pasien.

5. Bagi Profesi Keperawatan

Salah satu bentuk terapi yang sederhana namun memberikan manfaat adalah terapi musik. Oleh karena itu perawat dapat memanfaatkan terapi musik sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologi dalam mengurangi nyeri yang dialami pasien post operasi.

6. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian perbandingan hasil penelitian yang sejenis untuk memperluas ilmu dan pengetahuan dasar bagi penelitian yang akan datang.